

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor penyebab pernikahan dini di Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pernikahan dini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor keluarga, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, dan pergaulan. Kelima faktor tersebut saling berkaitan dalam membentuk keputusan remaja untuk menikah pada usia muda.
2. Keluarga berperan dalam proses pengambilan keputusan melalui persetujuan orang tua berdasarkan pertimbangan kesiapan pasangan, kondisi ekonomi, serta situasi keluarga.
3. Lingkungan sosial dan budaya turut memengaruhi terjadinya pernikahan dini melalui norma masyarakat, banyaknya contoh remaja yang menikah pada usia muda, serta pengaruh pasangan dan teman sebaya. Kondisi tersebut membentuk persepsi bahwa menikah pada usia muda merupakan sesuatu yang dapat diterima dalam masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor penyebab pernikahan dini di Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan refleksi untuk meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang menyebabkan pernikahan dini serta pentingnya mempersiapkan pendidikan, kematangan emosional, dan kondisi ekonomi sebelum memasuki kehidupan berumah tangga.

2. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan pendampingan, pengawasan, dan arahan kepada anak, terutama dalam mendukung keberlanjutan pendidikan, membangun komunikasi yang baik, serta membantu anak mengambil keputusan mengenai pernikahan secara lebih matang.

3. Bagi Pemerintah Desa dan Lembaga Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun program edukasi, pembinaan remaja, serta kegiatan pencegahan pernikahan dini yang disesuaikan dengan kondisi sosial budaya masyarakat di Kecamatan Ngrayun.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kajian mengenai pernikahan dini dengan melibatkan informan yang lebih beragam atau mengkaji aspek lain, seperti dampak pernikahan dini terhadap pendidikan, kesehatan reproduksi, kondisi ekonomi keluarga, maupun ketahanan keluarga sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai fenomena pernikahan dini.